

ABSTRAK

Fatih Kemal Al-Farisyi (1222020082), 2026. Pengaruh Penerapan Model Synectics Mind Map Cooperative Learning Berbantuan Bamboozle terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas XI SMAN 25 Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diduga berkaitan dengan belum bervariasinya model pembelajaran yang digunakan, di mana proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung kurang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih bervariasi, aktif, kreatif, kolaboratif, dan menarik untuk mendorong keterlibatan peserta didik. Model *Synectics Mind Map Cooperative Learning* (SM2CL) berbantuan Bamboozle di asumsikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui penerapan model SM2CL berbantuan Bamboozle dalam pembelajaran PAI. 2) mengetahui motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model tersebut.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Berdasarkan pemikiran tersebut, model *Synectics Mind Map Cooperative Learning* (SM2CL) diasumsikan dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik karena memiliki kelebihan: 1) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. 2) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi. 3) Mempermudah peserta didik memahami hubungan antarkonsep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 44 peserta didik, yang terdiri atas 22 peserta didik kelas XI-7 sebagai kelas eksperimen dan 22 peserta didik kelas XI-9 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, angket motivasi belajar, wawancara, dan studi dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan logika, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan pendekatan statistik meliputi: statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t* (uji hipotesis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model *Synectics Mind Map Cooperative Learning* (SM2CL) berbantuan Bamboozle dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlaksana dengan persentase sebesar 87,5% dan berada pada kategori sangat baik; 2) motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model SM2CL berbantuan Bamboozle memperoleh rata-rata sebesar 82,00 dengan kategori sangat baik. Hasil uji *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, penerapan model SM2CL berbantuan Bamboozle dapat menjadi alternatif pembelajaran PAI dalam mendukung motivasi belajar peserta didik.